

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang

Harpa Sugiharti¹, Laila Ratna Nurwulan², Heni Mulyani³, Kholida Atiyatul Maula⁴, Rika Mardiani⁵

^{1,2,3,5} Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia

⁴ Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: harpa.sugiharti@upi.edu

Abstrak

Proses belajar bertujuan untuk mengubah tingkah laku dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan psikomotor. Pengukuran keberhasilan belajar siswa dapat digunakan melalui skala nilai yang terdiri dari huruf, kata, atau simbol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang, yang memiliki populasi 243 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berada dalam kategori sedang, artinya siswa memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik untuk menunjang proses belajarnya. Kemudian minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, artinya siswa memiliki minat belajar yang sangat besar dalam menunjang proses belajarnya. Hasil belajar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang memuaskan. Hasil pengujian pengaruh menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Kebiasaan Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

The learning process aims to change behaviour in terms of knowledge (cognitive), attitude (affective), and psychomotor. Measuring student learning success can be used through a value scale consisting of letters, words or symbols. This research aims to determine the description of study habits, interest in learning, and student learning outcomes, also it aims to examine the impact of study habits and interest in learning on student learning outcomes. The research method used is descriptive and verification with a quantitative approach. Class XII students majoring in Accounting and Institutional Finance at State Vocational Schools in Sumedang Regency, comprising a population of 243 students, participated in this research. The data collection techniques used are documentation and questionnaires. The research findings indicate that students' study habits fall within the moderate range, suggesting that students possess study habits that are sufficiently effective in facilitating their learning process. Students' interest in learning is classified as high, indicating a strong inclination towards learning to enhance their educational journey. The results from the effect testing indicate that study habits show a positive effect on learning outcomes, whereas interest in learning has a positive effect on student learning outcomes.

Keywords: *Study Habits, Interest In Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting karena membantu menciptakan generasi berikutnya yang dapat membangun negara. Mengatur kurikulum sekolah negeri berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional adalah salah satu upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan di Indonesia berusaha mengarahkan semua aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Arikunto, 2012). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memprioritaskan bidang keahlian yang mereka pilih. SMK, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pada program SMK, akuntansi dan keuangan lembaga adalah bidang keahlian yang tersedia. Semua proses yang berkaitan dengan pencatatan, pengklasifikasian transaksi, dan pengolahan data dipelajari di jurusan ini untuk mencapai tujuan akhir, yaitu menyusun laporan keuangan yang akurat (Prasetyo & Wulandari, 2020). Dengan demikian, lulusan SMK jurusan akuntansi diharapkan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan proses belajar yang efektif di bidang akuntansi.

Menurut Sudjana (2013) salah satu tujuan dari proses belajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik berupa aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), dan aspek psikomotor. Adapun keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu proses belajar dapat diketahui dari pengukuran hasil belajarnya yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau pun simbol (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Nilai yang diperoleh akan menggambarkan tingkat keberhasilan setiap peserta didik dalam menguasai materi yang dipelajari berupa nilai hasil ulangan harian, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS) (Purwanto, 2016). Hasil belajar siswa yang diharapkan ialah hasil belajar yang optimal. Hal ini dikarenakan hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai pelajaran yang telah ia dapatkan (Sudaryono, 2012). Adapun baik atau tidaknya hasil belajar siswa diketahui melalui tercapainya nilai siswa di atas standar yang ada sesuai dengan standar ketentuan minimal pada setiap mata pelajaran di satuan pendidikan tersebut (Purwanto, 2016).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa nilai UAS mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 44% sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 56%. Melalui hasil belajar dapat diketahui sejauh mana siswa mampu menguasai materi yang dipelajarinya (Sudaryono, 2012). Sehingga fenomena yang terjadi apabila hasil belajar siswa belum optimal dan mencapai target, hal itu dikarenakan penguasaan siswa terhadap materi yang kurang optimal. Budiningsih (2005) menjelaskan apabila siswa kurang optimal dalam menguasai materi pelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai sempurna. Jika hal ini dibiarkan berlarut, maka akan timbul dampak yaitu siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi berikutnya, karena materi akuntansi merupakan materi yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya (Manurung, 2022). Sehingga hal tersebut menjadi suatu masalah yang tidak dapat dibiarkan begitu saja.

Slameto (2010) menyatakan bahwa faktor internal mempengaruhi belajar siswa, termasuk faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Selain itu, Yusuf dan Nurihsan (2011) menyatakan bahwa faktor internal yang diperlukan untuk sukses dalam belajar termasuk kecerdasan, motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, dan suasana emosi. Selain itu, diungkapkan pula oleh Djaali (2009) bahwa faktor internal siswa yang mempengaruhi hasil belajar antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang menjadi modal siswa untuk meraih hasil belajar yang baik.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Henry Clay Lindgren yang kemudian dikutip oleh Rohman (2012) mengenai alasan-alasan keberhasilan belajarnya, ternyata kebiasaan belajar yang baik (*good study habits*) memiliki pengaruh yang paling tinggi dibandingkan dengan minat, kecerdasan, pengaruh keluarga, dan lain-lain yakni sebesar

33%, sedangkan minat (interest) memiliki pengaruh sebesar 25%, kecerdasan (*intelegence*) memiliki pengaruh sebesar 15%, pengaruh keluarga (*family influence*) hanya memiliki pengaruh sebesar 5%, dan faktor lainnya (*other*) memiliki pengaruh sebesar 22%. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa dari berbagai faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat kebiasaan belajar dan minat belajar.

Kebiasaan belajar menurut Witherington termasuk cara bertindak yang diperoleh melalui belajar yang dilakukan secara berulang-ulang yang akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis (Djaali, 2009). Cahyani (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Selain itu, menurut Saragih & Simamora (2021) dalam jurnal penelitiannya menyatakan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Manurung (2022) juga mengatakan hal yang sama dalam penelitiannya bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Sedangkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputro et al., (2015) menyebutkan bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Selain kebiasaan belajar, Syah (2010) mengungkapkan minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang tertentu, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan. Slameto (2015) juga mengungkapkan bahwa hal yang memberikan pengaruh besar terhadap belajar baik pada proses maupun hasil belajarnya ialah minat siswa terhadap hal tersebut. Menurut Ricardo (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Edriani, et al. (2021) juga menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi. Sedangkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustika & Rahmi (2019) menyatakan berdasarkan analisis deskriptif penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa cukup baik namun hasil belajar berada dalam kategori rendah sehingga tidak terdapat pengaruh secara langsung antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas disertai dengan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menjadikan kedua faktor internal yaitu kebiasaan belajar dan minat belajar sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dikarenakan, dari pemaparan sebelumnya, tentu memiliki persepsi dan situasi yang berbeda sehingga di suatu tempat variabel tersebut sangat berpengaruh dan dominan sedangkan di tempat yang lain variabel tersebut justru bukanlah hal yang dominan ataupun berpengaruh.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kebiasaan belajar dan minat belajar siswa jurusan akuntansi dan keuangan di SMK Negeri di Kabupaten Sumedang. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kebiasaan belajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa di jurusan tersebut. Serta dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan saat menentukan kebijakan terkait kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun operasionalisasi variabel untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kebiasaan Belajar (Djaali, 2009)	Kesigapan	– Konsentrasi	Interval
	Belajar	– Mengerjakan tugas	
	Metode Kerja	– Cara mengikuti pelajaran	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		<ul style="list-style-type: none"> - Cara belajar individu - Cara belajar kelompok - Mempelajari buku teks - Membaca dan membuat catatan - Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya - Mengulangi pelajaran - Persiapan menghadapi ujian 	
Minat Belajar (Slameto, 2010) (Djamarah, 2008)		<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan suka atau senang - Ketertarikan - Perhatian yang terfokus - Partisipasi atau keterlibatan siswa - Kesadaran diri untuk belajar. 	Interval
Hasil Belajar (Purwanto, 2016)		Nilai UTS mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XII	Interval

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2023/2024. Metode sampling yang digunakan adalah metode sampling jenuh, Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 243, sehingga sampel yang digunakan adalah 243 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket atau kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XII Akuntansi dari 3 SMK Negeri yang ada di Kabupaten Sumedang. Sedangkan kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan memperoleh informasi mengenai kebiasaan belajar dan minat belajar siswa. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah *numeric scale*.

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada (Bungin, 2011). Dalam analisis deskriptif digunakan ukuran rata-rata hitung (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan sum data untuk masing-masing variabel penelitian. Adapun Analisis Inferensial dilakukan dengan pengujian asumsi klasik dan regresi linier berganda. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : variabel dependen yaitu Hasil Belajar
- A : konstanta
- b_1 : koefisien regresi untuk kebiasaan belajar
- b_2 : koefisien regresi untuk minat belajar
- X_1 : variabel independen yaitu kebiasaan belajar
- X_2 : variabel independen yaitu minat belajar
- e : *error term*

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara tersebut. Menurut Sugiyono (2013) hipotesis secara statistik diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Uji Hipotesis dilakukan dengan Uji Keberartian Regresi (Uji F) dan Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Kebiasaan Belajar

Berdasarkan jawaban responden maka data kuesioner dapat diolah untuk mengetahui gambaran umum dari variabel kebiasaan belajar. Deskripsi variabel kebiasaan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Gambaran Variabel Kebiasaan Belajar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Rendah	22 - 51	19	7,82%	3,42
Sedang	52 - 81	144	59,26%	
Tinggi	82 - 111	80	32,92%	
Jumlah		243	100,00%	

Siswa kelas XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Kabupaten Sumedang memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 2. Jumlah siswa dengan kebiasaan belajar rendah sebesar 7,82% jauh lebih rendah daripada jumlah siswa dengan kebiasaan belajar sedang sebesar 59,26% dan kebiasaan belajar tinggi sebesar 32,92%.

Berdasarkan data tersebut, kebiasaan belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Sumedang pada umumnya berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa siswa menerapkan kebiasaan belajar setiap harinya seperti mempertahankan konsentrasinya saat kegiatan belajar berlangsung dengan mendengarkan dan memerhatikan guru, mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu sesuai arahan guru, mengikuti pelajaran mulai dari mencatat hal-hal pokok materi sampai dengan mencatat materi yang tidak dimengerti untuk ditanyakan kembali kepada guru, kebiasaan untuk belajar mandiri dan belajar kelompok, mempelajari buku teks terkait materi pelajaran, membaca dan membuat catatan penting, membuat jadwal belajar, mengulang materi pelajaran, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.

Deskripsi Variabel Minat Belajar

Berdasarkan jawaban responden maka data kuesioner dapat diolah untuk mengetahui gambaran umum dari variabel minat belajar. Adapun gambaran minat belajar siswa dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Gambaran Variabel Minat Belajar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
Rendah	18 - 41	21	8,64%	3,60
Sedang	42 - 65	107	44,03%	
Tinggi	66 - 90	115	47,33%	
Jumlah		243	100,00%	

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Kabupaten Sumedang memiliki minat belajar yang sangat besar. Jumlah siswa dengan minat belajar rendah 8,64% lebih rendah daripada jumlah siswa dengan minat belajar sedang 44,03% dan minat belajar tinggi 47,33%.

Berdasarkan data tersebut, minat belajar siswa SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang pada umumnya berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti siswa sangat

menyukai mata pelajaran akuntansi keuangan dan merasa senang saat mengikuti pembelajarannya, memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut, memiliki perhatian dan fokus yang baik saat kegiatan belajar berlangsung, berpartisipasi dan terlibat aktif pada saat kegiatan belajar dan memiliki kesadaran diri untuk belajar secara mandiri tanpa ada paksaan.

Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Gambaran tentang variabel hasil belajar siswa diperoleh dari data yang dikumpulkan oleh guru akuntansi keuangan di setiap sekolah. Data ini terdiri dari nilai ulangan harian siswa yang telah dilakukan secara tertulis sebelumnya. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah adalah 80. Hasil nilai ulangan harian siswa menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK di Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 4. Gambaran Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
≥ 80	Tuntas	125	51,44%
< 80	Belum Tuntas	118	48,56%
Jumlah		243	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 125 siswa yang tuntas memiliki persentase sebesar 51,44%, dan 118 siswa yang belum tuntas memiliki persentase sebesar 48,56%. Nilai ulangan harian rata-rata siswa ialah 80,22, dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 69. Hasil tabulasi data variabel hasil belajar menunjukkan bahwa Namun, ada perbedaan kecil antara siswa yang tuntas dan tidak tuntas, seperti yang ditunjukkan oleh data di atas. Diharapkan siswa SMK negeri di Kabupaten Sumedang terus memperbaiki hasil belajarnya.

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum uji Regresi Linier Berganda, uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tidak bias, dan tepat dalam estimasi. Hasil uji Asumsi Klasik menunjukkan bahwa tidak ada masalah dengan data, jadi pengujian dapat dilanjutkan ke uji Regresi Linier Berganda. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,923	3,651		16,140	,000
	Kebiasaan Belajar	,134	,067	,183	2,004	,046
	Minat Belajar	,166	,078	,194	2,123	,035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta yakni hasil belajar siswa (Y) sebesar 58,923 dan untuk kebiasaan belajar (X₁) sebesar 0,134 dan minat belajar (X₂) sebesar 0,166. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 58,923 + 0,134X_1 + 0,166X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Koefisien regresi (b_1) pada variabel kebiasaan belajar sebesar 0,134 bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan variabel kebiasaan belajar memiliki hubungan searah atau positif dengan variabel hasil belajar.
- b. Koefisien regresi (b_2) pada variabel minat belajar sebesar 0,166 bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan variabel minat belajar memiliki hubungan searah atau positif terhadap hasil belajar siswa.

Uji Hipotesis yang dilakukan melalui uji Keberartian Regresi (Uji F) menunjukkan hasil bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Kemudian uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu kebiasaan belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Menurut penelitian yang dilakukan kepada 243 siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri Kabupaten Sumedang, kebiasaan belajar siswa umumnya berada pada kategori sedang. Siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik yang dapat membantu kegiatan belajar mereka. Selain itu, ditemukan bahwa minat belajar siswa secara umum sangat tinggi, yang berarti mereka memiliki minat yang cukup besar untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Hasil ulangan harian siswa akuntansi keuangan di kelas XII di tiga SMK Negeri di Kabupaten Sumedang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Setiap sekolah memiliki kriteria ketuntasan sebesar 80 untuk mata pelajaran ini, dengan nilai ulangan harian rata-rata 80,22, dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 69. Ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai hasil belajar yang cukup baik, dan sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan dalam akuntansi keuangan. Namun, ada perbedaan kecil antara siswa yang tuntas dan tidak tuntas berdasarkan data yang dikumpulkan. Diharapkan siswa SMK negeri di Kabupaten Sumedang terus memperbaiki hasil belajarnya.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Berbagai kebiasaan belajar seperti konsentrasi saat belajar, kebiasaan mengerjakan tugas, cara mengikuti pelajaran, cara belajar individu, cara belajar kelompok, kebiasaan mempelajari buku teks, kebiasaan membaca dan membuat catatan, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, kebiasaan mengulangi pelajaran dan persiapan menghadapi ujian. Melalui konsentrasi saat belajar, siswa selalu memerhatikan dan mendengarkan guru saat kegiatan belajar di kelas. Melalui kebiasaan mengerjakan tugas dengan baik, siswa mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu. Kemudian siswa memiliki kebiasaan mencatat pokok materi pelajaran yang dijelaskan dan mencatat hal yang ingin ditanyakan kembali pada guru sehingga kegiatan belajarnya lebih terarah. Dengan kebiasaan belajar mandiri, siswa mampu memiliki jadwal belajar sendiri dan mampu konsisten belajar dirumah walaupun tidak ada ujian. Kemudian melalui belajar kelompok, siswa terbiasa melakukan belajar bersama, aktif dalam diskusi dan selalu mengemukakan ide/pendapat ketika diskusi kelompok. Selain itu, dari kebiasaan mempelajari buku teks siswa menjadi terbiasa untuk mempelajari lebih dulu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya ataupun bacaan yang berkaitan dengan akuntansi. Lalu dengan kebiasaan membaca dan membuat catatan, siswa selalu mencatat materi yang dijelaskan guru, membaca buku teks tanpa menunggu perintah guru, dan selalu mempelajari ulang catatan yang dibuatnya. Kemudian melalui kebiasaan membuat jadwal dan melaksanakannya, siswa menjadi terbiasa membuat agenda belajar sendiri dan konsisten melaksanakannya dengan baik serta mempelajari ulang materi dan soal jawab sebagai latihan di rumah. Terakhir, melalui persiapan menghadapi ujian, siswa cenderung memiliki frekuensi waktu lebih lama belajar saat hendak menghadapi ujian. Sehingga semakin siswa membiasakan diri untuk melakukan kebiasaan belajar tersebut, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2017) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Manurung (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Tak hanya itu, penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Simamora & Saragih (2021) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mashayekhi, et al. (2014) juga menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Nana (2010) mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar bahwa keberhasilan siswa selama mengikuti pelajaran rata-rata bergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar yang dimaksud merupakan kebiasaan belajar yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rosemary (2010) bahwa pembentukan kebiasaan belajar yang efektif akan membuat siswa sadar diri untuk belajar secara teratur, yang akan membantu mereka menguasai pelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang buruk, di sisi lain, akan mempersulit siswa untuk memahami materi dan menghambat mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Pembahasan selanjutnya adalah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Minat belajar siswa dapat ditunjukkan melalui perasaan suka dan senang, ketertarikan, perhatian dan fokus, partisipasi atau keterlibatan siswa, dan kesadaran diri untuk belajar. Dalam perasaan suka dan senang, siswa menyukai mata pelajaran akuntansi dan menjadikan hal itu salah satu alasannya memilih jurusan akuntansi, siswa cenderung lebih senang mata pelajaran akuntansi dibandingkan dengan mata pelajaran lain, dan merasa tidak cukup untuk belajar akuntansi 3 jam pelajaran di kelas. Terkait ketertarikan, diketahui siswa selalu bersemangat saat hendak mengikuti pembelajaran, dan tekun saat belajar, serta tertarik pada saat mendengar atau melihat berita yang berkenaan dengan akuntansi. Kemudian melalui perhatian dan fokus, siswa lebih aktif mencari sumber belajar mandiri, meyimak materi pelajaran dengan baik, aktif bertanya ketika terdapat materi yang kurang dipahami, dan selalu membuat ringkasan materi untuk memudahkannya belajar. Lalu untuk partisipasi atau keterlibatan siswa, dilihat melalui caranya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, terlibat aktif dalam diskusi kelompok, dan aktif menjawab pertanyaan guru dan ada kemauan untuk mengemukakan pendapatnya ketika pembelajaran dengan guru. Terakhir, melalui adanya kesadaran diri untuk belajar, siswa cenderung mempelajari lebih dulu materi akuntansi yang akan dijelaskan pada pertemuan berikutnya, dan meyakini pentingnya akuntansi serta manfaat yang dapat diperoleh dikemudian hari. Sehingga semakin siswa meningkatkan minat belajar yang dimilikinya, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Menurut teori yang dikemukakan oleh *Carl R. Rogers* sebagai penganut teori humanistik, ciri belajar yang bermakna terjadi pada saat siswa melibatkan aspek perasaannya dalam proses pembelajarannya. Sejalan dengan makna minat belajar memiliki yaitu sebagai suatu rasa lebih suka terhadap suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Selain itu, minat belajar juga bagian dari faktor internal yang apabila menurut teori humanistik merupakan bagian dari bahan awal (*raw input*) yang perlu diolah melalui aktivitas belajar. Sehingga minat belajar sebagai potensi yang sudah dimiliki siswa akan menunjang siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ricardo (2017) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal serupa ditemukan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2017) bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Simamora dan Saragih (2021) juga menunjukkan hasil bahwa

minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Usman (2021) mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Meyanasari & Widiyanto (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa capaian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh secara positif, seperti kebiasaan belajar dan minat belajar. Faktor tersebut dapat lebih dioptimalkan dengan memberikan dorongan yang dapat meningkatkan konsentrasi siswa, kebiasaan siswa mengerjakan tugas, kebiasaan belajar mandiri di rumah, diskusi dengan teman, mempelajari buku yang berkenaan dengan materi akuntansi, membaca dan membuat catatan materi akuntansi, membuat jadwal belajar mandiri untuk mengulang materi ajar, dan memaksimalkan persiapan menghadapi ujian agar senantiasa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Disamping mengoptimalkan kebiasaan belajar siswa, hal ini berlaku pula dengan meningkatkan minat belajar siswa seperti perasaan suka dan senangnya terhadap pembelajaran akuntansi, ketertarikan siswa terhadap pelajaran akuntansi, meningkatkan perhatian siswa dan fokusnya pada saat kegiatan belajar berlangsung, mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dan terlibat aktif di kelas, dan semakin menumbuhkan kesadaran diri siswa untuk belajar. Hasil belajar siswa SMK Negeri se-Kabupaten diharapkan dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan kebiasaan belajar dan minat siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan di Lembaga SMK Negeri Kabupaten Sumedang memiliki kebiasaan belajar sedang, minat belajar tinggi, dan hasil belajar sebagian besar memuaskan. Kebiasaan belajar berdampak positif pada hasil belajar, dan minat belajar berdampak positif pada hasil belajar. Menurut hasil penelitian, indikator dengan rata-rata terendah pada variabel kebiasaan belajar adalah cara belajar individu, sehingga disarankan bahwa siswa dapat meningkatkan kebiasaan belajar mandiri, seperti memanfaatkan waktu luang untuk belajar, membuat jadwal belajar mandiri di rumah, dan melakukan kegiatan belajar di rumah bahkan jika tidak ada ujian. Selanjutnya, peneliti harus memperluas lingkup penelitian mereka tentang hasil belajar dengan melihat minat dan kebiasaan belajar siswa. Hal ini termasuk faktor-faktor seperti kecerdasan, motivasi, bakat, dan kondisi fisik dan kesehatan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada SMK Negeri di Kabupaten Sumedang yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. R., & Usman, O. (2021). Influence Of Learning Facilities Learning Interest and Learning Effectiveness on Student Learning Outcomes. SSRN Electronic Journal.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosialnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, A. D. (2017). Pengaruh minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (SMK Sangkuriang Cimahi Jurusan Akuntansi). *repository.upi.edu*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Edriani, D., Harmelia, & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 Nomor 6*, 4506-4517.
- Khoiriya, H. N. (2015). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan pada SMK Negeri di Bandung. *repository.upi.edu*.
- Manurung, I. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dnegan Pola Asuh Orang Tua sebagai Variabel Moderator. *repository.upi.edu*.
- Mashayekhi, F. S. R. (2014). The relationship between the study habits and the academic achievement of students in Islamic Azad University of Jiroft Branch. *International Journal of Current Research and Academic Review*, 182-187.
- Meyanasari, S., & Widiyanto. (2017). Pengaruh Minat dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN 1 Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 602-611.
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen, Volume 2, Nomor 4*, 798-810.
- Nana, S. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. (B. Santoso, Penyunt.) Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prasetyo, M. S., & Wulandari, E. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Ricardo. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Karya Pembangunan Baleendah. *repository.upi.edu*.
- Rohman, A. (2012). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012. *Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rosemary, O. (2010). Effective Study Habits In Educational Sector: Counselling Implications. *edo Journal of Conselling. Vol 3, No. 2* .
- Saputro, M., Ardiawan, Y., & Fitriawan, D. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol.4, No. 2*, 233-246.
- Simamora, R., & Saragih, E. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Matematics Paedagogic vol 6 no 1*, 45-52.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2011). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.